

ABSTRAK

Arnoldus M. Ndiwa Towa, 20.75.6760. **Peran Tuhan, Alam, dan Manusia Dahulu dan Sekarang dalam Tradisi *Tah Penfe'ou* Pada Masyarakat Desa Oeolo**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Tradisi *tah penfe'ou* pada masyarakat Oeolo telah mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman, terutama dalam hal pemahaman dan praktiknya. Tulisan ini mengulas perbandingan pandangan masyarakat Oeolo pada zaman dahulu dan sekarang terkait dengan tradisi *tah penfe'ou*. Pemahaman masyarakat tentang peran Tuhan, alam, dan manusia dalam tradisi ini mencerminkan hubungan erat antara spiritualitas, lingkungan, dan budaya. Pada zaman dahulu, tradisi *tah penfe'ou* difokuskan hanya pada ungkapan syukur terhadap hasil panen jagung, dengan pelaksanaan yang mengutamakan penghormatan kepada Tuhan (*Uis Neno*) dan alam (*Uis Naijan-Uis Afu*) sebagai pencipta dan pemberi kehidupan. Masyarakat menganggap Tuhan sebagai pemberi dan pemelihara kehidupan, dan alam dihormati sebagai tempat tumbuh kembangnya manusia, hewan, tumbuhan maupun segala sesuatu yang ada di dalamnya. Peran manusia pun termuat dalam tradisi ini yang lebih menekankan pada pembentukan persatuan dan kekeluargaan, dengan semua anggota suku untuk secara aktif dan partisipatif menjaga dan memperkenalkan tradisi *tah penfe'ou* dari generasi ke generasi berikutnya. Sementara itu, zaman sekarang menyaksikan pengaruh masuknya agama Katolik Roma di wilayah Oeolo juga turut mempengaruhi pemahaman tradisi *tah penfe'ou* dan juga proses pelaksanaannya. Pengaruh Gereja pun turut mempertegas kembali nilai-nilai luhur yang ada di balik tradisi *tah penfe'ou*. Meskipun mengalami penyesuaian seiring berjalannya waktu dan adanya pengaruh agama Katolik Roma, tradisi *tah penfe'ou* tetap menjadi instrumen pengantar bagi pemahaman dan pelaksanaan nilai-nilai persatuan, syukur, dan keharmonisan dalam masyarakat Oeolo. Perbedaan antara pemahaman masyarakat zaman dahulu dan sekarang mencerminkan dinamika perubahan budaya dan spiritualitas, namun nilai-nilai tradisional tetap terjaga sebagai bagian integral dari identitas budaya masyarakat Oeolo.

Kata-kata Kunci: Tradisi, *Tah Penfe'ou*, Masyarakat Oeolo, Peran, Tuhan, Alam, Manusia, dahulu dan sekarang.

ABSTRACT

Arnoldus M. Ndiwa Towa, 20.75.6760. **The Role of God, Nature, and Humans Past and Present in the *Tah Penfe'ou* Tradition in the Oeolo Village Community.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

The *tah penfe'ou* tradition in the Oeolo community has undergone changes over time, especially in terms of understanding and practice. This article reviews the comparison of the views of the Oeolo people in ancient times and the present times regarding the *Tah Penfe'ou* tradition. People's understanding of the role of God, nature, and humans in this tradition reflects the close relationship between spirituality, environment, and culture. In ancient times, the *Tah Penfe'ou* tradition was focused only on expressing gratitude for the corn harvest, with the implementation prioritizing respect for God (*Uis Neno*) and nature (*Uis Naijan-Uis Afu*) as the creator and giver of life. Society considers God the giver and preserver of life, and nature is respected as a place for the growth and development of humans, animals, plants, and everything in it. The role of humans is also contained in this tradition, which places greater emphasis on the formation of unity and kinship, with all members of the tribe actively and participatively maintaining and introducing the *Tah Penfe'ou* tradition from generation to generation. Meanwhile, the current era has witnessed the influence of the arrival of Roman Catholicism in the Oeolo region, which has also influenced the understanding of the *Tah Penfe'ou* tradition and the process of implementing it. The influence of the church also helps to reaffirm the noble values behind the *Tah Penfe'ou* tradition. Even though it has undergone adjustments over time and under the influence of Roman Catholicism, the *Tah Penfe'ou* tradition remains an introductory instrument for understanding and implementing the values of unity, gratitude, and harmony in Oeolo society. The differences between the understanding of ancient and present society reflect the dynamics of cultural and spiritual change, but traditional values are still maintained as an integral part of the cultural identity of the Oeolo people.

Keywords: Tradition, *Tah Penfe'ou*, Oeolo Society, Role, God, Nature, Humans, past and present.